

HARI MINGGU PRAPASKA - 1 (A)

Kejadian 2:7-9. 3:1-7; Mazmur 50 (51): 3-6. 12-14. 17. R/ cf. v. 3; Roma 5:12-19; Matius 4:1-11

Tema: PRAPASKA ADALAH MASA KITA BERSEDIA UNTUK MERAYAKAN PASKA, KHASNYA PEMBAPTISAN PADA MALAM MENJELANG PASKA

1. Hari ini adalah Minggu Prapaska pertama. Prapaska adalah masa kita bersedia untuk merayakan Paska, khasnya pada Malam Menjelang Paska! Justru itu Prapaska adalah masa untuk pertobatan; penyesalan, doa, puasa dan bersedekah.

Bacaan pertama memberitahu kepada kita akan dosa Adam. Dosa yang pertama dan yang Asal. Bonda dan penyebab segala dosa yang membawa dosa mortal (maut) dan dosa Venial(kecil). Ia adalah dosa yang paling teruk, lebih teruk daripada berzina dan membunuh. Ia adalah dosa kesombongan, cukup untuk keperluan diri sendiri, dan kebebasan dari Allah! Adam dan Hawa ingin menjadikan diri mereka tuhan, mengetahui baik dan jahat. Iaitu, membuat keputusan sendiri apa yang baik dan apa yang jahat. Sama seperti hari ini kebanyakan orang telah membuat keputusan sendiri bahwa perceraian itu baik, pengguguran itu baik, seks diluar nikah itu baik, penggunaan pencegah kehamilan itu baik dan selibasi itu jahat, dll. Selepas memakan buah larangan, mata mereka telah terbuka dan mereka mendapati diri mereka terlanjang. Iaitu, mereka kehilangan kesucian mereka dan mereka bebas dari Allah.

2. Mazmur antarbacaan menuruti tema bacaan pertama. Mazmur antarbacaan adalah doa pertobatan. Justru itu Mazmur antarbacaan adalah:

“Kasihnilah kami, ya Tuhan, sebab kami berdosa.” (Mzm 50 (51): 3)

Ia adalah kaitan dengan Daud selepas Nathan bersemuka dengannya atas dosa perzinaan dan pembunuhannya.

Mazmur antarbacaan mempunyai empat rangkap. Rangkap pertama dan kedua memohon untuk pengampunan Tuhan atas dosa-dosa kita. (Mzm 50 (51): 3-6)

Rangkap ketiga dan keempat memohon Allah memberi kepada kita hati yang baru agar kita tidak melakukan dosa lagi. (Mzm 50 (51): 12-14)

Ayat terakhir memuji Tuhan kerana mengampuni dosa kita dan kerana memberi kita hati yang baru! (Mzm 50 (51): 17)

3. Injil hari ini memberitahu kepada kita bahwa setan coba menggoda Yesus dengan tiga cobaan orang-orang Israel di gurun dan di Kanaan. Iaitu, cobaan roti (Kel 16:1-15) dan air (Kel. 17:1-7) di padang gurun, dan cobaan penyembahan berhala di Kanaan. (Ul. 6:10-15; Kel 23:23-33/NJB). Dalam ketiga-tiga cobaan, setan coba menggoda Yesus supaya tidak percaya akan Allah, tetapi percaya kepada dunia.

Dalam cobaan pertama setan minta Yesus menukar batu menjadi roti. Dalam cobaan kedua, setan minta Yesus menguji Allah dengan menjatuhkan diriNya dari atas bumbung bait Allah, sama seperti orang-orang Israel telah mencobai Allah dengan meminta Allah air di gurun. Dalam cobaan ketiga, setan minta Yesus menyembahnya dan dia akan memberikan dunia kepada Yesus (kuasa dan kekayaan). Tetapi yang penting sekali, adalah ketiga-tiga jawapan Yesus:

“Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”...
“Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu”... “Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!”(Mat 4: 4. 7. 10/Ul 8:3; Ul 6:16; Ul 6:13)

Pendeknya, Yesus menolak setan dan dunia, dan meletakkan kepercayaanNya dalam Allah BapaNya!

4. Yang penting lagi, bacaan kedua memberitahu kepada kita bahwa melalui satu orang Adam, dosa dan kematian masuk ke dunia, tetapi yang penting sekali, melalui satu orang, Yesus Kristus, Adam Kedua, rahmat dan kehidupan masuk ke dunia. Dan rahmat dan kehidupan Yesus Kristus melebihi dari dosa dan kematian Adam, sehingga rahmat dan kehidupan baru Yesus Kristus itu melebihi daripada kehidupan sebelum dosa! Justru itu kita bermadah dalam “Pujian Paska” pada Malam Menjelang Paska apabila lampu dipasang:

“Oh Kegembiraan kesalahan, Dosa Adam yang diperlukan, yang memperoleh bagi kita Penebusan yang besar!”

Yang penting lagi, bacaan kedua memberitahu kepada kita bahwa melalui Yesus Kristus kita dapat mengatakan “TIDAK” kepada setan dan “YA” kepada Allah! Tentu sekali, pada malam menjelang Paska sebelum Pembaptisan atau sebelum pembaharuan janji baptis, kita menyatakan “TIDAK” kepada setan tiga kali dan “YA” kepada Allah tiga kali. Selepas itu kamu akan dibaptis dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus dan kamu akan mati dan bangkit bersama Yesus Kristus ke kehidupan baru Paska!

5. Dalam masa Prapaska ini Gereja meminta kita untuk berdoa, berpuasa dan memberi sedekah kepada yang miskin, iaitu, bertobat dengan melakukan penen. Penen, bukanlah penghukuman, tetapi penen adalah untuk membantu kita bertobat, iaitu, menjauhi diri dari setan dan kembali kepada Allah, agar pada malam menjelang Paska kita dapat mengatakan “TIDAK” tiga kali kepada setan dan “YA” tiga kali kepada Allah dan dibaptis, dan mati dan bangkit bersama Yesus Kristus ke kehidupan baru Paska! Selamat Prapaska kepada semua.

Amen!

Cadangan soalan untuk perkongsian individu dan untuk perkongsian di dalam keluarga, di dalam kumpulan kecil, dan di dalam komuniti yang kecil:

1. Bagaimana kamu membuat persediaan untuk merayakan Paska? Bagaimana kamu membuat persediaan untuk menerima Sakramen Pembaptisan? Bagaimana kamu membuat persediaan untuk pembaharuan janji baptis?

2. Adakah kamu berdoa dalam masa Prapaska ini? Bagaimana kamu berdoa? Adakah kamu menghadiri Jalan Salib? Adakah kamu berdoa Rosari? Adakah kamu menghadiri Misa Kudus setiap hari? Adakah kamu menghadiri pertemuan KED (Komuniti Eklisial Dasar) untuk berkongsi dan berdoa Sabda Allah (Bacaan Hari Minggu)? Adakah kamu menghadiri pertemuan Doa Kelompok setiap hari Jumaat? Adakah kamu menghadiri perayaan Sabda pada hari Rabu dan perayaan Ekaristi pada hari Sabtu? Adakah kamu menghadiri Misa Kudus setiap minggu? Adakah kamu pergi ke pengakuan (Sakramen Rekonsili/Pertobatan)?

3. Adakah kamu berpuasa, iaitu, makan hanya satu kali sahaja dalam sehari? Bagaimana kamu berpuasa? Adakah kamu berpuasa dengan kerelaan diri sendiri pada setiap hari Jumaat Prapaska?

4. Adakah kamu berpuasa dan melakukan penen pada hari Ahad? Bolehkah kamu berpuasa dan melakukan penen pada hari Ahad? Mengapa tidak boleh berpuasa dan melakukan penen pada hari Ahad?

5. Adakah kamu memberi sedekah kepada orang miskin? Bagaimana kamu memberi sedekah kepada orang miskin? Adakah kamu mengamalkan keadilan sosial? Adakah kamu membayar gaji kehidupan pekerja kamu dengan adil?

6. Apa itu Dosa Asal? Apa itu Dosa Aktual? Apa itu Dosa Vinial? Sakramen manakah yang menghapus segala dosa ini?

7. Siapa Adam? Bolehkah kamu mengatasi setan, dosa dan kematian dengan kekuatan diri sendiri? Adakah kamu lebih kuat daripada setan? Bolehkah kamu mengatasi setan melalui rahmat Yesus Kristus? Bolehkah kamu mengatasi setan dengan bantuan Roh Kudus?

8. Percayakah kamu bahwa rahmat dan kehidupan Yesus Kristus, Adam Kedua, adalah lebih baik daripada dosa dan kematian Adam Pertama? Percayakah kamu bahwa rahmat kehidupan baru pembaptisan lebih baik daripada kehidupan sebelum dosa?

9. Bagaimana kamu bertumbuh dalam kehidupan Pembaptisan baru? Adakah kamu menghadiri Misa Kudus setiap hari Minggu? Mengapakah ia dosa Mortal (membawa kematian) jika tidak menghadiri Misa Kudus setiap hari Minggu? Bolehkah kita tinggal dalam kehidupan baru rahmat Pembaptisan tanpa memakan tubuh Kristus dan meminum darah Kristus setiap hari Minggu?

10. Yesus Kristus telah berpuasa dan berdoa selama empat puluh hari untuk mengatasi setan; adakah kamu juga berpuasa dan berdoa selama empat puluh hari dalam masa Prapaska untuk mengatasi setan? Bolehkah kamu mengatasi setan tanpa berpuasa dan berdoa?

11. Bagaimana kamu mengatasi dosa? Adakah kamu mengelak melakukan dosa? Adakah kamu mengelak dosa semasa?

12. Apakah yang dikatakan kepada kamu dalam “Doa Persembahan” Misa Kudus hari ini: “Tuhan, buatlah kami layak untuk membawa persembahan-persembahan ini. Semoga korban ini dapat membantu mengubah kehidupan kami?”

13. Apakah yang dikatakan kepada kamu dalam petikan “PREFASI MINGGU PRAPASKA I” kepada kamu: “Sebab Ia telah menguduskan masa tobat ini dengan berpuasa selama empat puluh hari. Dan Ia telah mengajar kami pula mengalahkan kejahatan dengan menolak segala godaan setan. Maka kami berharap akan layak merayakan misteri Paska, agar akhirnya dapat menikmati Paska abadi bersama Dia.”?

14. Baca dengan jelas ayat yang menyentuh hati kamu dalam pembacaan hari ini: “.....”

14. Adakah kamu mempunyai pengalaman yang ingin kamu kongsi?

15. Adakah kamu mempunyai doa yang ingin kamu sampaikan sebagai sahutan kepada sabda Allah?

Holy Trinity Church (HTC), Jalan Melati, Off Mile 1½ Jalan Kuhara, Tawau, Sabah, Malaysia.

Sila hantarkan homili ini kepada kawan-kawan untuk menyebarkan Khabar Gembira!

Sumber: The International Bible Commentary (IBC); The HarperCollins Study Bible (HCSB); The Catholic Study Bible (CSB); The New Jerusalem Bible (NJB); The New Jerome Biblical Commentary (NJBC); Christian Community Bible (CCB); The Sunday Missal (SM)